

MINORITAS MUSLIM DI KOBE TAHUN 2000-2016 M



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)**

oleh:

Muhammad Afraval Saiphedra

NIM: 13120112

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afraval Saiphedra
NIM : 13120112
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2018
Saya yang menyatakan,



Muhammad Afraval Saiphedra
NIM: 13120112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

MINORITAS MUSLIM DI KOBE TAHUN 2000-2016 M

yang ditulis oleh:

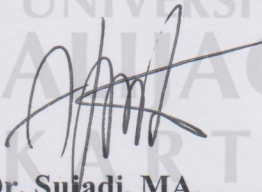
Nama : Muhammad Afraval Saiphedra
NIM : 13120112
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Januari 2018
Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Sujadi, MA.
NIP. 19701009 199503 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-104/Un.02/DA/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : MINORITAS MUSLIM DI KOBE TAHUN 2000-2016 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AFRAVAL SAIPHEDRA
Nomor Induk Mahasiswa : 13120112
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji I

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19710430 199703 2 002

Penguji II

Fatiyah, S.Hum., M.A.
NIP. 19811206 201101 2 003

Yogyakarta, 02 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

Hidup hanya ada dua pilihan, unggul atau punah. Tapi hidup bukan kompetisi.

Hidup adalah bagaimana caranya kita bermanfaat untuk orang lain.

Beraniilah! Kita tidak akan kehilangan banyak kesempatan untuk beruntung.



Halaman Persembahan

Untuk mama, papa yang selalu mendukungku



ABSTRAK

Minoritas Muslim di Kobe Tahun 2000-2016 M

Kota Kobe merupakan salah satu tempat masuknya Islam pertama kali di Jepang. Kobe merupakan wilayah pesisir Jepang yang pertama kali membuka diri kepada dunia internasional sejak politik isolasi nasional Jepang. Di kota ini berdiri kokoh masjid tertua di Jepang yang mulai dibangun pada 1928 dan selesai pada 1935. Masjid ini menjadi pusat perkembangan Islam hingga saat ini. Di samping itu, Kota Kobe merupakan salah satu kota besar Jepang dengan komposisi penduduk yang majemuk.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah integrasi Muslim Kobe dalam menjalani kehidupan sebagai minoritas. Masalah ini mengacu kepada kerangka pemikiran bahwa integrasi merupakan cara yang dilakukan minoritas Muslim di tempat yang tidak terjadi konflik sejak awal datangnya Islam. Hal ini merupakan masalah sejarah yang diteliti berdasarkan sudut pandang sosiologi. Untuk mendekati masalah, penelitian ini menggunakan pendekatan fungsionalisme struktural. Penjabaran masalah secara khusus mengacu pada teori asimilasi Milton Gordon yang dianalisis dengan konsep-konsep minoritas dan integrasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan studi pustaka dan wawancara, sedangkan pengolahan dan analisisnya menggunakan metode kualitatif sehingga mengandalkan komprehensif dari sumber-sumber yang ditentukan.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa integrasi yang dilakukan Muslim Kobe diawali dengan penjagaan identitas Muslim dan adaptasi dengan kebudayaan lokal. Penjagaan identitas Muslim dilakukan dengan beberapa hal yang berkaitan erat dengan nilai Islam, di antaranya pendidikan Islam dan kebutuhan pangan. Upaya penerimaan kebudayaan lokal berkaitan erat dengan penggunaan bahasa Jepang, budaya kerja, dan keterbukaan terhadap orang Jepang yang tertarik kepada Islam. Integrasi yang dilakukan oleh Muslim Kobe menunjukkan perkembangan yang positif. Muslim Kobe tetap menjadi bagian dari masyarakat Kobe tanpa harus mengisolasi diri dan munculnya saling menghargai antar umat Muslim Kobe dan non-Muslim Kobe.

Kata Kunci: Muslim, Minoritas, Integrasi, Jepang, Kobe

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنیا والدین والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan kasih sayang dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Minoritas Muslim di Kobe Tahun 2000-2016 M**”. Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak keterbatasan dalam proses penulisan pada diri penulis, sehingga dalam kesempatan ini sudah sepantasnya dan selayaknya ucapan terimakasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak yang berkontribusi dalam proses penulisan ini.

1. Kepada kedua orangtua, Ayahanda Ansjorie dan Ibunda Titin Herawati yang telah memberikan pendidikan dan dukungan baik materi maupun moril selama penulisan skripsi ini.
2. Para guru ngaji penulis, para guru sekolah, dan para dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang secara langsung maupun tidak sangat berpengaruh besar dalam penulisan skripsi ini. Mereka yang memberikan penulis pemahaman tentang cara membaca Alquran, membaca huruf latin, berhitung, dan pengetahuan yang berperan besar dalam menjalani masa studi dan penulisan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada bapak Dr. Sujadi, M.A. yang telah rela di tengah kesibukannya untuk membimbing dan berdiskusi dengan penulis

mengenai topik skripsi dan banyak hal terkait minoritas Muslim. Ia juga telah memberikan banyak pemahaman mengenai teknik dalam meneliti.

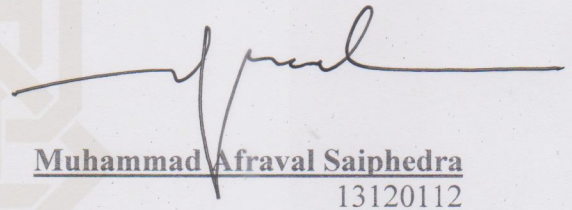
4. Kepada Kajar dan Sekjur Sejarah dan Kebudayaan Islam serta Bapak Dr. Badrun, M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan jalan dan petunjuk kepada penulis dari proses awal pengajuan judul hingga selesai penulisan skripsi ini.
5. Kepada para pemangku jabatan struktural di lingkungan UIN Sunan Kalijaga terutama Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, dan Kepala Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
6. Kepada para informan yang memberikan waktunya kepada penulis untuk ditanya-tanya mengenai tema skripsi, kepada Haris Tikna Ramadhan, Muhammad Yusuf, Yang Halimah Nuradi, Yu Chan, dan Pak Zulkarnain Hasan Basri.
7. Kepada seluruh rekan angkatan 2013 Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang banyak memberikan masukan dan kemudahan dalam memperoleh data, mengolah, dan penulisan skripsi terutama untuk Lusya, Mirza, Dian, Lena, Agus, Sulaiman, dan Nisa Ulil Afwa.

Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan oleh pihak-pihak di atas skripsi ini dapat dikategorikan selesai dalam proses penulisan. Terkait kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini merupakan tanggungjawab dari penulis sehingga

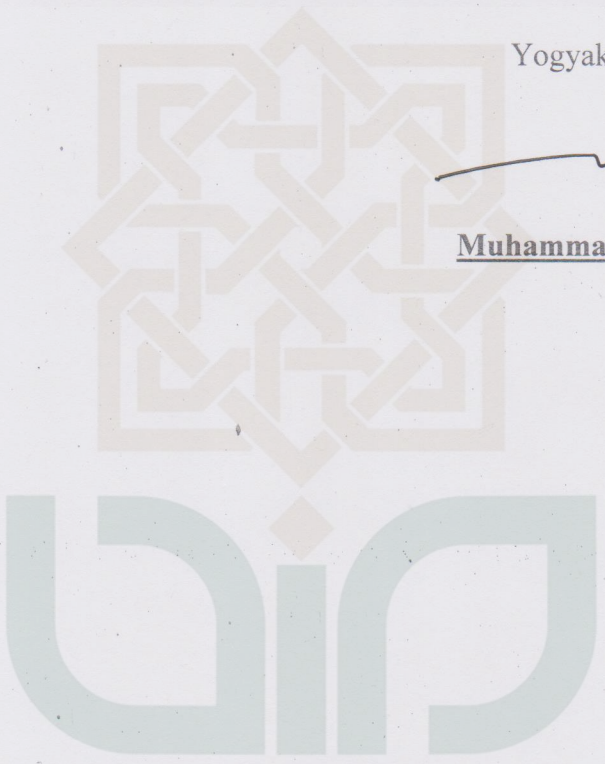
penulis terus berusaha menyempurnakan skripsi dengan permohonan kritik dan saran dari para pembaca.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 25 Januari 2018



Muhammad Afraval Saiphedra
13120112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Kerangka Berpikir	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : GAMBARAN UMUM KOTA KOBE	16
A. Kependudukan dan Geografis	16
B. Era Meiji hingga Akhir Pendudukan Amerika Serikat.....	18
C. Pasca Kemerdekaan Jepang.....	22
BAB III : SEJARAH ISLAM DI KOBE	26
A. Awal Masuknya Islam.....	26
B. Pusat Kegiatan Islam	32

BAB IV: INTEGRASI MUSLIM KOBE	37
A. Pandangan Tentang Islam	37
B. Integrasi Muslim Kobe.....	38
BAB V: PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Detail Kontruksi Masjid Kobe



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Peta Kota Kobe
- Lampiran 2 : Denah Masjid Kobe
- Lampiran 3 : Penerimaan donasi untuk pembangunan Masjid Kobe
- Lampiran 4 : Statement of Account Masjid Kobe
- Lampiran 5 : Balance Sheet Masjid Kobe
- Lampiran 6 : Tokoh Penting dalam Pembangunan Masjid Kobe
- Lampiran 7 : Masjid Kobe
- Lampiran 8 : Acara makan Sushi Muslim bersama dengan perwakilan masyarakat lokal
- Lampiran 9 : Aktivitas Sekolah Anak di Masjid Kobe
- Lampiran 10 : Toko Makanan Halal Kobe
- Lampiran 11 : Keterbukaan Muslim Kobe terhadap non Muslim Kobe

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam dapat dikatakan sebagai agama yang berkembang dengan sangat pesat. Hal ini sangat sulit untuk dinegasikan karena dewasa ini Islam telah menyebar ke hampir seluruh belahan dunia. Persebaran Islam di berbagai belahan dunia memiliki corak penyebarannya masing-masing. Ada yang disebarakan melalui penaklukan politik, perdagangan, dan perkawinan. Perkembangan Islam di wilayah penyebarannya akan menjadikan pemeluknya sebagai mayoritas atau minoritas. Salah satu wilayah yang pemeluk agama Islam menjadi minoritas adalah Jepang.

Jepang termasuk di dalam wilayah Asia paling timur. Islam masuk ke Jepang terdapat beberapa versi. Adapun pendapat yang populer mengenai masuknya Islam di Jepang adalah karena adanya hubungan diplomatik antara Turki Utsmani dengan Jepang pada tahun 1890. Hubungan ini ditandai dengan dikirimkan sebuah kapal yang bernama Ertuğrul ke Jepang untuk tujuan diplomatik sekaligus sebagai sarana perkenalan orang Muslim dengan orang Jepang.¹

Ketika tahun 1941 Jepang terlibat Perang Dunia II dan menyerah kepada sekutu pada tahun 1945, maka mulailah awal dari pendudukan Amerika Serikat atas Jepang. Pendudukan tersebut sangat berpengaruh sampai saat ini,

¹ Zuhilmy, "Dinamika Perkembangan Islam di Jepang Abad ke-20" *Skripsi* Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008, hlm. 7.

terutama dalam hal politik yang berpengaruh dalam kehidupan keagamaan.² Jepang diajarkan berdemokrasi secara benar dengan melepaskan kekuasaan Kaisar yang absolut menjadi kekuasaan di tangan rakyat.³

Amerika Serikat menerapkan empat kebebasan dari F. D Roosevelt⁴ sebagai pedoman pendudukan. Kebebasan untuk bersuara dan berekspresi, kebebasan beragama, kebebasan untuk berkeinginan, dan kebebasan dari rasa takut.⁵ Kebebasan setiap orang pada kepercayaannya menjadikan pemerintah Jepang tidak campur tangan dalam urusan keagamaan.⁶ Sehingga pasca tahun 1945 hingga tahun 2016, Muslim Jepang mulai diterima di masyarakat. Sebagai contoh mulai tahun 1980-an, Jepang banyak dikunjungi oleh kepala negara Muslim dan Islam mulai mendapatkan perhatian. Sebelumnya pemerintah Jepang tidak terlalu serius memperhatikan masalah keagamaan, karena Jepang merupakan negara sekuler.⁷

Muslim di Kobe merupakan Muslim yang beragam. Kebanyakan Muslim yang menempati wilayah tersebut adalah pendatang yang berasal dari berbagai negara. Salah satu yang terbanyak adalah Indonesia, Pakistan, Bangladesh, dan Iran. Terdapat beberapa perkumpulan Muslim di wilayah Kobe, salah satunya adalah KMII Kansai yang berdiri sejak tahun 2004.⁸ Selain perkumpulan yang

² Leo Agus S., *Sejarah Asia Timur 2* (Yogyakarta: Ombak, 2016), hlm. 90.

³ H. Boyron Earhart, *Japanese Religion: Unity and Diversity* (California: Dickenson Publishing Company, 1974), hlm. 120.

⁴ Presiden Amerika Serikat ke-32.

⁵ Leo, *Sejarah Asia Timur 2*, hlm. 90.

⁶ Abu Bakr Morimoto, *Islam in Japan: Its Past, Present and Future* terj. Inggris Iskandar Chowdhury (Tokyo: Islamic Center Japan, 1980), hlm. 95.

⁷ *Ibid.*, hlm. 99.

⁸ KMII Kansai adalah organisasi dakwah Islam di wilayah Kansai. Kansai merupakan wilayah yang terletak di Jepang Barat. Kota Kobe masuk dalam wilayah Kansai. Organisasi ini

mewadahi Muslim, banyak juga Muslim Kobe yang tersebar ke kelompok-kelompok pelajar.

Komposisi Muslim yang beragam di Kobe ditambah latar belakang kebudayaan yang berbeda dengan kebudayaan Jepang membuat mereka harus memiliki cara yang berbeda dalam menjalani kehidupan. Hal ini menarik untuk diteliti, supaya ada penjelasan lebih konkrit tentang integrasi keislaman Muslim di Kobe.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada integrasi yang dilakukan oleh Muslim di kota Kobe, Prefektur Hyogo, Jepang sejak tahun 2000 hingga 2016. Integrasi yang dimaksud adalah cara Muslim Kobe yang minoritas untuk tetap berbaur dengan masyarakat Kobe. Integrasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi beberapa jalur, yaitu bahasa, pendidikan, dakwah Islam, dan pangan. Dimulai sejak tahun 2000, merupakan tahun wafatnya Imam Masjid Kobe, Imam Muhammad dari Mesir. Sedangkan tahun 2016 dipilih sebagai batas akhir penelitian, karena pada tahun ini untuk pertama kalinya orang asli Jepang menjadi ketua komite Masjid Kobe.

Untuk mempermudah pembahasan, maka perlu adanya rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Islam di Kobe?
2. Bagaimana integrasi minoritas Muslim di Kobe tahun 2000-2016?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran integrasi keislaman minoritas Muslim di Kobe tahun 2000-2016. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, yaitu untuk menjelaskan:

1. Perkembangan Islam di Kobe secara kronologis.
2. Integrasi keislaman Muslim Kobe tahun 2000 - 2016.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Menambah variasi dalam penulisan sejarah Islam, sehingga menambah khazanah pengetahuan mengenai Islam, khususnya di kawasan Asia Timur.
2. Memberikan sumbangan pengetahuan tentang minoritas Muslim di Kobe dari sudut pandang sosial.
3. Memberikan informasi tentang kehidupan keagamaan Islam di Kobe.

D. Tinjauan Pustaka

Telah menjadi tradisi dalam dunia akademis, bahwa tidak ada satupun bentuk karya seseorang yang terputus dari usaha intelektual yang dilakukan oleh generasi sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema yang diangkat supaya mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti. Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti, telah banyak penelitian yang membahas mengenai kehidupan Muslim di Jepang. Dalam penelusuran literatur-

literatur tersebut, peneliti menemukan perbedaan pembahasan antara yang dibahas dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun data yang telah ditemukan di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, buku berjudul *Muslim Minority in the World Today* yang diterbitkan Manshell Publishing Limited tahun 1986. M. Ali Kettani, penulis buku ini menjelaskan keadaan minoritas Muslim di berbagai belahan dunia, termasuk Islam di Kobe. Penjelasan tentang Islam di Kobe yang sangat ringkas dan berfokus hingga sebelum tahun 1986, memberikan celah kepada peneliti untuk mengembangkan dan menambah informasi dari buku tersebut.

Kedua, Skripsi berjudul “Dinamika Perkembangan Islam di Jepang Abad ke-20 M” Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008. Zulhilmy, penulis skripsi memberikan informasi umum mengenai kehidupan Islam di Jepang pada abad ke-19 M dan abad ke-20 M. Di dalamnya terdapat sub bab mengenai masjid. Sub bab tersebut memberikan gambaran fungsi vital masjid sebagai tempat eksklusif bagi umat Islam di Jepang.

Ketiga, buku *The Message of Islam in Japan-Its History and Development* yang diterbitkan oleh Islamic Center of Japan Publications tanpa tahun terbit. Salih Mahdi al-Samarrai, penulis buku ini memberikan informasi secara ringkas mengenai Islam di Jepang. Informasi ringkas tersebut mengenai dimulai dari bagaimana Islam masuk ke Jepang, Konferensi Agama-agama di Jepang pada 1906, orang Jepang yang pertama berhaji, keadaan minoritas Muslim hingga

peranan bangsa lain untuk Islam di Jepang. Tulisan tersebut secara umum memberikan mengenai gambaran lengkap namun ringkas mengenai Islam di Jepang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian dan tahun dibuat. Karya tersebut diterbitkan pada tahun 1999 sedangkan penelitian ini fokus pada 2000-2016.

Keempat, “The Emergence of Islam and Status of Muslim Minority in Japan” yang dimuat di dalam *Journal of Muslim Minority Affairs* volume 18 nomor 2 tahun 1998. Bushra Anis memberikan informasi mengenai Islam di Jepang, masjid-masjid di Jepang, penerjemahan Alquran di Jepang, fungsi organisasi Islam di Jepang, karakter sosio-ekonomi Muslim Jepang, dan beberapa permasalahan Muslim minoritas di Jepang. Karya ini secara umum memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian, yakni mengenai Islam di Jepang. Perbedaan mendasar dengan penelitian ini adalah mengenai fokus penelitian yang hanya pada minoritas Muslim di Kobe tahun 2000-2016.

Kelima, “Variations in Demographic Characteristics of Foreign Muslim Population in Japan” yang dimuat dalam *The Japanese Journal of Population* Volume 4 Nomor 1 yang diterbitkan bulan Maret 2006 M. Hiroshi Kojima memberikan informasi mengenai estimasi jumlah Muslim di Jepang baik Muslim pribumi maupun asing tahun 1984-2004. Karya ini juga memuat demografi karakter dari Muslim asing, faktor-faktor pertumbuhan Muslim. Secara umum, karya tersebut membahas mengenai gambaran umum Muslim di Jepang. Karya tersebut dapat mengarahkan peneliti dalam melihat Muslim di Jepang.

Dalam karya ilmiah yang telah disebutkan di atas, peneliti menemukan banyak hal pembahasan mengenai Islam di Jepang. Namun pembahasan tentang integrasi keislaman Muslim Kobe tahun 2000 hingga 2016 lebih menjadi perhatian peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kekhususan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, karena selain adanya perbedaan topik juga terdapat perbedaan dalam kerangka teori yang digunakan.

E. Kerangka Berpikir

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai integrasi yang dilakukan oleh Muslim Kobe. Untuk melihat hal tersebut, digunakan pendekatan fungsionalisme struktural. Pendekatan ini pada awalnya muncul sebagai reaksi atas pendekatan evolusionari. Pendekatan ini digunakan untuk mendekati obyek penelitian, yakni minoritas Muslim di Kobe. Pendekatan fungsionalisme struktural bertujuan untuk mengkaji pola-pola yang berfungsi antara individu-individu, antara kelompok-kelompok, atau lembaga-lembaga di masyarakat dalam kurun waktu tertentu.⁹

Konsep yang digunakan adalah integrasi dan Muslim minoritas. Integrasi dalam kamus sosiologi dikatakan bahwa makna integrasi adalah *social process which tends to harmonize and unity diverse and conflicting units, whether those units be elements of personality, individuals, groups or larger social*

⁹ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* terj. Saut Pasaribu, dkk. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 402 dan Amri Marzali, "Struktural-Fungsionalisme" dalam *Antropologi Indonesia* Vol. 30 No.2 tahun 2006, hlm. 127-128.

aggregations.¹⁰ Integrasi adalah sebuah proses sosial yang cenderung menyelaraskan, menyatukan perbedaan dan unit-unit yang bertentangan, bagian tersebut bisa saja bagian dari kepribadian, individu-individu, kelompok atau kumpulan dari kelompok sosial yang lebih besar. Berkaitan dengan integrasi kelompok dijelaskan bahwa:

*The process of interaction between members of a group which results in reciprocal accommodation an increased sense of identification with group. More recently the term has acquired a specialized meaning applied to a process of accommodation within small groups. In this sense integration is a differing contributions of each a consensus is created which welds the group into unanimity involving both intellectual and emotional responses. Such integration is to be contrasted with compromise or subjugation of a minority to majority control.*¹¹

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa integrasi kelompok telah merujuk kepada penundukan minoritas terhadap kontrol mayoritas.

Integrasi sering kali disandingkan dengan hal-hal bermakna luas seperti integrasi nasional. Kajian integrasi nasional biasanya menggunakan proses asimilasi yang dilakukan untuk memelihara eksistensi nasional.¹² Proses asimilasi seperti pendapat yang populer merupakan perpaduan dua kebudayaan yang berbeda dan menghasilkan kebudayaan baru. Ciri khas dari proses asimilasi merupakan hilangnya ciri khas masing-masing kebudayaan. Berbeda dengan kajian minoritas, integrasi merupakan upaya yang dilakukan oleh kelompok minoritas agar tetap lestari, tidak terasing, dan tetap menjadi bagian dari masyarakat sekitar. Dalam konteks minoritas Muslim, integrasi yang terjadi tentu

¹⁰ Hendri Pratt Fairchild, *Dictionary of Sociology* (New Jersey: Littlefield, Adams & co., 1977), hlm. 159.

¹¹ *Ibid.*

¹² Hari Purwanto, "Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Nasional" dalam *Humaniora* No. 12 tahun 1999, hlm. 36.

berbeda dengan kajian integrasi berskala luas, karena yang ditunjukkan dari integrasi berskala luas adalah kesamaan dan persatuan menuju eksistensi nasional. Integrasi dalam kajian minoritas Muslim merupakan sebuah upaya untuk tetap menjalankan kehidupan sesuai tuntunan Islam sekaligus sebagai upaya untuk tetap menjadi bagian dari masyarakat sekitar. Integrasi yang dilakukan oleh kaum minoritas juga berkaitan erat dengan asimilasi. Hanya saja asimilasi dalam kajian minoritas berbeda dengan asimilasi dalam kajian integrasi secara luas. Asimilasi dalam kajian minoritas merujuk kepada tingkatan asimilasi menurut Milton M. Gordon.

Asimilasi Gordon melihat beberapa tingkatan asimilasi yang dilakukan. Tingkat tersebut adalah:¹³

1. Asimilasi budaya atau asimilasi perilaku. Asimilasi ini lazim disebut sebagai akulturasi. Maksudnya adalah terjadinya perubahan pola kebudayaan ke arah yang menyesuaikan dengan kebudayaan kelompok mayoritas.
2. Asimilasi struktural yang mana kelompok minoritas mulai memasuki berbagai jenis perkumpulan dan kelembagaan dalam kelompok mayoritas terutama pada level yang paling bawah.
3. Asimilasi perkawinan atau amalgamasi yang menunjukkan terjadinya perkawinan dalam skala besar.

¹³ *Ibid.*, hlm. 32.

4. Asimilasi identifikasi yang maksudnya adanya perkembangan perasaan sebagai satu bangsa seperti halnya rasa yang dimiliki oleh kelompok mayoritas.
5. Asimilasi penerimaan sikap yang merupakan suatu asimilasi yang dicerminkan oleh tidak timbulnya suatu sikap berprasangka. Dalam tahapan ini minoritas telah mulai diterima di dalam kelompok mayoritas.
6. Asimilasi penerimaan tingkah laku. Asimilasi ini menunjukkan tidak munculnya sikap diskriminasi.
7. Asimilasi yang berkaitan dengan kewarganegaraan atau sering disebut dengan *civil assimilation* yang salah satunya terwujud dalam bentuk tidak adanya konflik nilai dan konflik kekuatan.

Gordon melihat asimilasi ini berdasar pengamatannya kepada kelompok minoritas kaum pendatang yang menetap di wilayah Amerika Serikat. Model asimilasi ala Gordon ini juga digunakan dalam kajian Muslim minoritas di wilayah Eropa. Salah satu ahli yang menggunakan model asimilasi Gordon adalah M. Rooijackers yang menulis tentang pemuda Muslim Turki di Belanda. Tulisan ini dimuat di dalam buku bunga rampai berjudul *Islam in Dutch Society: Current Developments and Future Prospects* yang disusun oleh W.A.R Shadid dan P.S. van Koningsveld. Di dalam tulisannya, Rooijackers melihat proses upaya integrasi

yang dilakukan oleh pemuda Muslim Turki berkaitan dengan pemeliharaan identitas dan adaptasi kultural.¹⁴

Melihat integrasi yang dilakukan oleh Muslim Kobe memiliki kesamaan pola dengan gambaran yang diberikan oleh Rooijackers dalam tulisannya. Model asimilasi yang dirumuskan oleh Gordon relevan dan dapat digunakan dalam melihat integrasi yang dilakukan oleh Muslim Kobe. Ada terdapat perbedaan di beberapa hal, terutama pada bagian tingkatan kedua hingga tingkatan ke tujuh. Muslim Kobe masih dapat dikatakan baru dalam kehidupannya, sehingga dibutuhkan waktu lama untuk mencapai pernikahan dalam skala besar. Selain itu, dapat dikatakan bahwa Muslim Kobe merupakan Muslim pendatang yang menggunakan visa kunjungan di Jepang. Hal ini berarti bahwa tidak selamanya Muslim yang ada di Kobe akan menetap di wilayah tersebut.

Telah disebutkan di atas bahwa upaya integrasi minoritas berkaitan erat dengan dua hal, yaitu identitas dan adaptasi kultural. Identitas yang dimaksudkan adalah nilai-nilai yang harus dipegang oleh Muslim. Adaptasi kultural adalah penerimaan nilai-nilai kebudayaan lokal. Integrasi yang dilakukan oleh seorang Muslim akan menimbulkan sikap selektif dalam menerima kebudayaan setempat. Sikap selektif ini dipicu oleh beberapa hal, salah satunya adalah nilai ajaran Islam yang tidak bisa diteloransikan seperti kewajiban sebagai seorang Muslim.

¹⁴ M. Rooijackers, "Religious Identity, Integration and Subjective Well-Being among Young Turkish Muslims" dalam W.A.R Shadid dan P.S. van Koningsveld, *Islam in Dutch Society: Current Developments and Future Prospects* (Kampen: Kok Pharos Publishing House, 1992), hlm. 68-73.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam pencarian data, penelitian ini menggunakan kajian pustaka dan wawancara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian ini ada empat tahapan, yaitu pengumpulan data (heuristik), pengujian sumber (verifikasi), analisis data (interpretasi), dan penulisan sejarah (historiografi).¹⁵

1. Pengumpulan Data (Heuristik)

Dalam penelitian ini pengumpulan sumber meliputi sumber tertulis berupa arsip, dokumen, buku, makalah, skripsi, buletin, dan surat kabar. Sumber tertulis dalam penelitian ini didapatkan melalui Perpustakaan Nasional, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Perpustakaan Universiti Malaya. Selain itu, dilakukan wawancara dengan beberapa Muslim di Kobe melalui media sosial.

2. Pengujian Sumber (Verifikasi)

Setelah sumber terkumpul, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah mengkritik sumber. Sumber arsip dilakukan kritik eksternal dan internal. Sumber seperti buku, majalah, buletin, skripsi, dan visual lebih ke pemilihan informasi yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, karena informasi yang disampaikan berupa penggalan dan dipandang perlu untuk dikumpulkan.

¹⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hlm. 67.

3. Analisis Data (Intepretasi)

Saat sumber telah dikritik, tahapan selanjutnya adalah penafsiran. Penulis membandingkan beberapa sumber yang memuat informasi yang berbeda. Sebagai contoh dalam tulisan Hosaka Shiji masjid yang pertama kali didirikan di Jepang adalah Masjid di Nagoya, bukan di Kobe. Penulis menggunakan tulisan tersebut sebagai informasi pembanding. Penulis memilih informasi yang termuat di *The Islamic Review* karena lebih dekat dengan waktu dengan kejadian dan informasi tersebut bersesuaian dengan pendapat yang populer bahwa masjid pertama di Jepang adalah Masjid Kobe. Terhadap sumber berupa hasil wawancara dilakukan *crosscheck* dengan sumber tertulis dan digunakan sebagai penguat informasi yang didapatkan dari sumber tertulis.

4. Penulisan Sejarah (Historiografi)

Setelah melakukan tahap pengumpulan data, melakukan kritik sumber, melakukan penafsiran fakta sejarah, tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.¹⁶ Pada tahap ini, penulis menyajikan laporan hasil penelitian dengan sistematis dan kronologis.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 117.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menggambarkan alur pembahasan penelitian mulai dari ide awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari sub bab bahasan, yaitu latar belakang masalah, menjelaskan tentang mengapa permasalahan tersebut dipilih. Batasan dan rumusan masalah, mengarahkan penulis memfokuskan kajian penelitiannya dan merumuskan masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian, merupakan penjelasan nyata terhadap tujuan dari kajian penelitian dan mengungkapkan kegunaan hasil penelitian. Tinjauan pustaka, berisi uraian sistematis karya-karya terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori merupakan kerangka berpikir yang memandu sejarawan dalam menyelidiki masalah yang diteliti. Metode penelitian, digunakan penulis untuk menentukan langkah-langkah melakukan penelitian. Sistematika pembahasan, digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami sub bab yang dijelaskan penulis. Bab ini merupakan gambaran tentang rangkaian penelitian dan dijadikan sebagai pijakan bagi pembahasan selanjutnya.

Bab kedua berisi gambaran umum Kota Kobe yang dimulai dengan penjelasan kependudukan dan geografis Kota Kobe, kondisi Kobe pada era Meiji hingga pasca kemerdekaan Jepang. Hal ini dilakukan supaya pembaca memiliki pemahaman awal untuk memahami situasi dan kondisi serta perkembangan

kehidupan Muslim di Kobe. Pembahasan ini juga dimaksudkan supaya pembaca lebih mudah untuk memahami integrasi Muslim di Kobe pada bab selanjutnya.

Bab ketiga mendeskripsikan secara kronologis sejarah Islam di Kobe. Pembahasan mengenai sejarah Islam di Kobe mencakup dua hal, yakni awal masuknya Islam dan pusat kegiatan Islam.

Bab keempat berisi analisis integrasi Muslim Kobe yang berkaitan dengan upaya menjaga identitas dan adaptasi nilai-nilai kebudayaan setempat.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan sebagai hasil dari analisis terhadap fakta-fakta yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan untuk memperjelas dan menjawab rumusan masalah. Adapun saran adalah untuk memberikan masukan dan kritik kepada beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini. Dengan demikian bab ini akan diakhiri dengan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan. Pertama, Islam masuk ke Kobe melalui jalan damai tanpa pertumpahan darah pada tahun 1927 ditandai dengan masuknya orang-orang Tartar Turki. Mereka membangun relasi dengan Muslim dari India, China, dan Asia Tenggara untuk selanjutnya membangun Masjid Kobe. Kedua, integrasi yang dilakukan Muslim Kobe pada tahun 2000-2016 terjadi karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa keterbukaan Muslim Kobe dalam artian tidak mengisolasi diri atau mengeklusifkan diri dari masyarakat Jepang pada umumnya. Selanjutnya mereka juga konsisten menjaga identitasnya sebagai Muslim. Sedangkan faktor eksternal berupa tidak adanya stereotip negatif terhadap Islam dan keberagaman masyarakat Kobe.

B. Saran

Penulisan hasil penelitian ini tentu memiliki kekurangan, namun penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, pelajaran, dan pengembangan dalam penulisan karya ilmiah sejarah yang linear dengan topik skripsi. Penulis sendiri menyadari bahwa karya ini masih belum selesai, masih banyak celah yang dapat diteliti oleh peneliti lain maupun oleh penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Artikel, dan Laporan

- Abdurakhman, Hasanudin. *Minoritas Muslim di Jepang*. Tt: Pena Nusantara, 2013.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Agung S. Leo. *Sejarah Asia Timur 2*. Surakarta: LPP UNIS dan UNS Press, 2006.
- _____. *Sejarah Asia Timur 2*. Yogyakarta: Ombak, 2016.
- Ahmed, Maulvi Aftab Ud-Din. "The Kobe Mosque, Japan". *The Islamic Review* edisi Januari 1936.
- Al-Ahmed, Ahmed Yousef Ali, Eeman Mohammed Abbas, dan Wan Kamal Mujani, "The Historical Position of The Sultan Abdul Hamid II of Palestine". Dalam *International Journal of West Asian Studies* Vol. 6 No. 1, 2015.
- Anis, Bushra. "The Emerge of Islam and the Status of Muslim Minority in Japan". *Journal of Muslim Minority Affairs*, volume 18 no. 2. 1998.
- Aras, Serhan dan Mehmet Yüksel, *For Commemoration of 125th Anniversary of Frigate Ertuğrul's Voyage to Japan* terj. Ece Irmak. Istanbul: Deniz Basımevi Müdürlüğü Pendik, 2015.
- Cullen, L.M. *A History of Japan, 1582-1941*. New York: Cambridge University Press, 2003.
- Darul Ulum Collage of Victoria. "Kobe Mosque". Dalam *Muazzin* edisi 15 Maret 2007.
- Davis, Wiston. *Japanese Religion and Society: Paradigm of Structure and Change*. New York: State University of New York Press, 1992.
- Dolam, Benjamin. *Celebrity Gods New Religions, Media, and Authority in Occupied Japan*. Honolulu: University of Hawai'i Press, 2002.
- Earhart, H. Byron. *Japanese Religion: Unity and Diversity*. California: Dickenson Publishing Company, 1974.
- Esposito, Jhon L., Jhon O. Voll, Osman Bakar (ed.). *Asian Islam in the 21st Century*. Oxford: Oxford University Press, 2008.

- Fathil, Fauziah dan Fathiah Fathil, "Islam in Minority Countries: A Case Study on Japan and Korea". Dalam *World Journal of Islamic History and Civilization* Vol. 1 No. 2. 2011.
- Fairchild, Hendri Pratt. *Dictionary of Sociology*. New Jersey: Littlefield, Adams & co., 1977.
- Goodman, Roger. *Family and Social Policy in Japan: Anthropological Approaches*. Cambridge: Cambridge University Press, 2002.
- Japan Envisions The West. Seattle Art Museum. 2007.
- Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Kartodirdjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- Keraf Gorys. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah, 1997.
- Kettani, M. Ali. *Muslim Minority in the World Today*. London: Manshell Publishing Limited, 1986.
- Kojima, Hiroshi. "Variations in Demographic Characteristics of Foreign Muslim Population in Japan". *The Japanese Journal of Population*, volume 4 no.1. 2006.
- Konsulat Jenderal Republik Indonesia Osaka. *Sekilas Jepang Barat*. Osaka: Konsulat Jenderal Republik Indonesia Osaka, 2010.
- _____. Profil Negera Jepang (pdf). 2016.
- Koyagi, Mikiya. "The Hajj by Japanese Muslims in the Interwar Period: Japan's Pan-Asianism and Economic Interest in the Islamic World". Dalam *Journal of World History* Vol. 24. No. 4. 2014.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Laporan Statistik dan Perkembangan Restorasi Gempa Hanshin-Awaji Pemerintahan Kota Kobe. Januari, 2014.
- Malik, Ahmad Rashid. *Revisiting Islam in Japan*. Islamabad: Institute of Strategic Studies Islamabad, 2016.

- Marzali, Amri, "Struktural-Fungsionalisme" dalam *Antropologi Indonesia* Vol. 30 No.2. 2016.
- Mason, R.H.P. dan J.B. Ceiger. *A History of Japan Revised Edition*. North Clarendon: Tuttle Publishing, 1997.
- Morimoto, Abu Bakr. *Islam in Japan: Its Past, Present and Future* terj. Iskandar Chowdhury. Tokyo: Islamic Center Japan, 1980.
- Muzaffar, Chandra. "Kebangkitan Islam: Suatu Pandangan Global" dalam Harun Nasution dan Azyumardi Azra (ed.). *Perkembangan Modern dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- Nakhleh, Emile A., Keiko Sakurai, Michael Penn. "Islam in Japan: A Cause for Concern?". Dalam *Asia Policy*, no. 5. 2008.
- Nouh, Samir Abdel Hamid. "The Muslim Community in Japan". Dalam *Kokan News* Volume 5 No. 2. 2013.
- Pearson Education Limited. *Longman Dictionary of Contemporary English*. Harlow: Pearson Education Limited, 2001.
- Penn, Michael dan Cemil Aydin. "Imperial Japan's Islamic Policies and Anti-Westernism". *The Asia-Pacific Journal*, volume 5 no. 0. 2007.
- Pew Forum on Religion and Public Life. "The Global Religious Landscape, Desember 2012.
- Policy Research Division, Planning, and Coordination Bureau, *Pocketbook Statistical Data of Kobe*. Kobe: Policy Research Division, Planning, and Coordination Bureau. 2017.
- Purwanto, Hari "Asimilasi, Akulturasi, dan Integrasi Nasional" dalam *Jurnal Humaniora* No. 12 tahun 1999.
- Ritzer, George, *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* terj. Saut Pasaribu, dkk.. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Modern* terj. Alimandan. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rochym, Abdul. *Sejarah Arsitektur Islam: Sebuah Tinjauan*. Bandung: Angkasa, 1983.

- Rosidi, Ajib. *Yang Datang Telanjang: Surat-surat Ajb Rosidi dari Jepang 1980-2002*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 2008.
- Al-Samarrai, Salih Mahdi. *The Message of Islam in Japan: Its History and Development*. Tokyo: Islamic Center of Japan Publications, tt.
- Shiji, Hosaka, "Japan and the Gulf: A Historical Perspective of Pre-Oil Relations". Dalam *Kyoto Bulletin of Islamic Area Studies*, 2011.
- Shindo, Yusuke, *Mengenal Jepang*. Jakarta: Kompas, 2015.
- Song, Yeseul Christeena. "The Everyday Life of Muslims in Japan". Dalam *Focus Asia-Pacific*, volume 52. 2008.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Tafsir Ath-Thabari* jilid 2 terj. Ahsan Askan. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.
- The Kobe Muslim Mosque Report 1935-1936.
- Unesco. 10 Things to Know about Kobe. 2009
- Utaka, Yushi. "The Kobe Muslim Mosque: Experience of "Miracles"-1994 Air Raid and 1995 Earthquake". Disampaikan pada Archi-Cultural Interactions Through the Silk Road, 4th International Conference, Mukogawa Women's Univ., Nashinomiya, Japan, July 16-18, 2016.
- Vision 2020. "Japan Unification Movement". Edisi Internasional No. 13. 16 Maret 2015.

Skripsi, Tesis, dan Desertasi

- Charles L. Viale. *Prelude to War: Japan's Goal and Strategy in World War II*. Kansas: School of Advanced Military Studies United States Army Command and General Staff, 1988.
- Darren Swanson, "Treaty Port Society and the Club in Meiji Japan: Clubbism, Athleticism and Public Sphere". *Tesis*, Asian Studies Program, Universitas Sidney, tt.
- Sujadi. "Persatuan Pemuda Muslim se-Eropa: Identity, Encouragement for Giving, and Network, 1971-2009". *Disertasi*. Universitas Leiden, 2017.

Zulhilmy. “Dinamika Perkembangan Islam di Jepang Abad ke-20”. *Skripsi*. Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta, 2008.

Internet

<http://jellyfish-ina.blogspot.co.id/2015/01/sejarah-kota-jepang-kobe.html>

<http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/11/06/oyzihg313-syar-islam-di-jepang>

<http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/11/06/oyzie5313-misi-diplomatik-utsmadiyah-di-jepang>

<http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/11/06/oyzi7r313-jejak-interaksi-dunia-islam-dan-jepang>

<http://kobe-muslim-mosque.com/dl/>

<http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/17/10/13/oxq277440-akademisi-nilainilai-islam-dipraktikkan-di-jepang>

<http://sukasukasaya7.blogspot.co.id/2014/05/politik-isolasi-jepang.html>

<http://thedailyjapan.com/kobe-kota-yang-menjadi-gerbang-masuknya-islam-di-jepang/>

http://www.city.kobe.lg.jp/foreign/english/information/summary_05.html

<http://www.gomuslim.co.id/read/news/2017/10/03/5661/populasi-muslim-di-jepang-terus-bertambah.html>

<http://www.japanesemuslims.com/halal-info/>

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/16/10/11/oevndc313-masjid-agung-kobe-kebanggaan-umat-islam-di-jepang>

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/16/10/11/oevmwf313-kobe-gerbang-awal-masuknya-islam-ke-jepang>

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/16/11/29/oheaif313-3-masjid-bersejarah-di-jepang>

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/09/10/od9dx8301-simalakama-sertifikasi-halal-negeri-sakura>

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/17/10/09/oxjnpj313-persahabatan-kekaisaran-jepang-dan-ustmaniyah>

https://en.wikipedia.org/wiki/Bombing_of_Kobe_in_World_War_II#cite_note-tact-43-1

<https://japanesian.id/islam-di-jepang/>

<https://matcha-jp.com/id/1291>

<https://news.detik.com/kolom/3248739/melihat-jejak-islam-di-jepang>

<https://superanindita.wordpress.com/category/hidup/>

<https://www.dailysabah.com/asia/2015/05/31/muslim-population-in-japan-increases-with-islamic-demands>

<https://www.facebook.com/Kobe-Mosque-Kids-School-434515813248665/>

<https://www.islampos.com/setiap-tahun-jumlah-muslim-jepang-terus-meningkat-51858/>

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bahasa>

www.kobemosque.info.

www.nairaland.com.

Wawancara

Haris Tikna Ramadhan (Tenaga Profesional asal Indonesia), Jepang melalui Whatsapp tanggal 30 Juli 2017.

Muhammad Yusuf (Mualaf yang bersyahadat di Masjid Kobe), Malaysia melalui Whatsapp tanggal 1 Agustus 2017.

Yang Halimah Nuradi (Mahasiswa Indonesia dan pekerja Indonesia di Kobe), Jepang melalui Facebook Messenger 1 Agustus 2017.

Yu Chan (Mualaf dan yang melangsungkan pernikahan di Masjid Kobe), Jepang melalui Instragram Messenger 1 Agustus 2017.

Zulkarnain Hasan Basri (Muazin dan Mubaligh di Masjid Kobe), via media daring tanggal 4 Agustus 2017.

Lampiran 1

Peta Kota Kobe

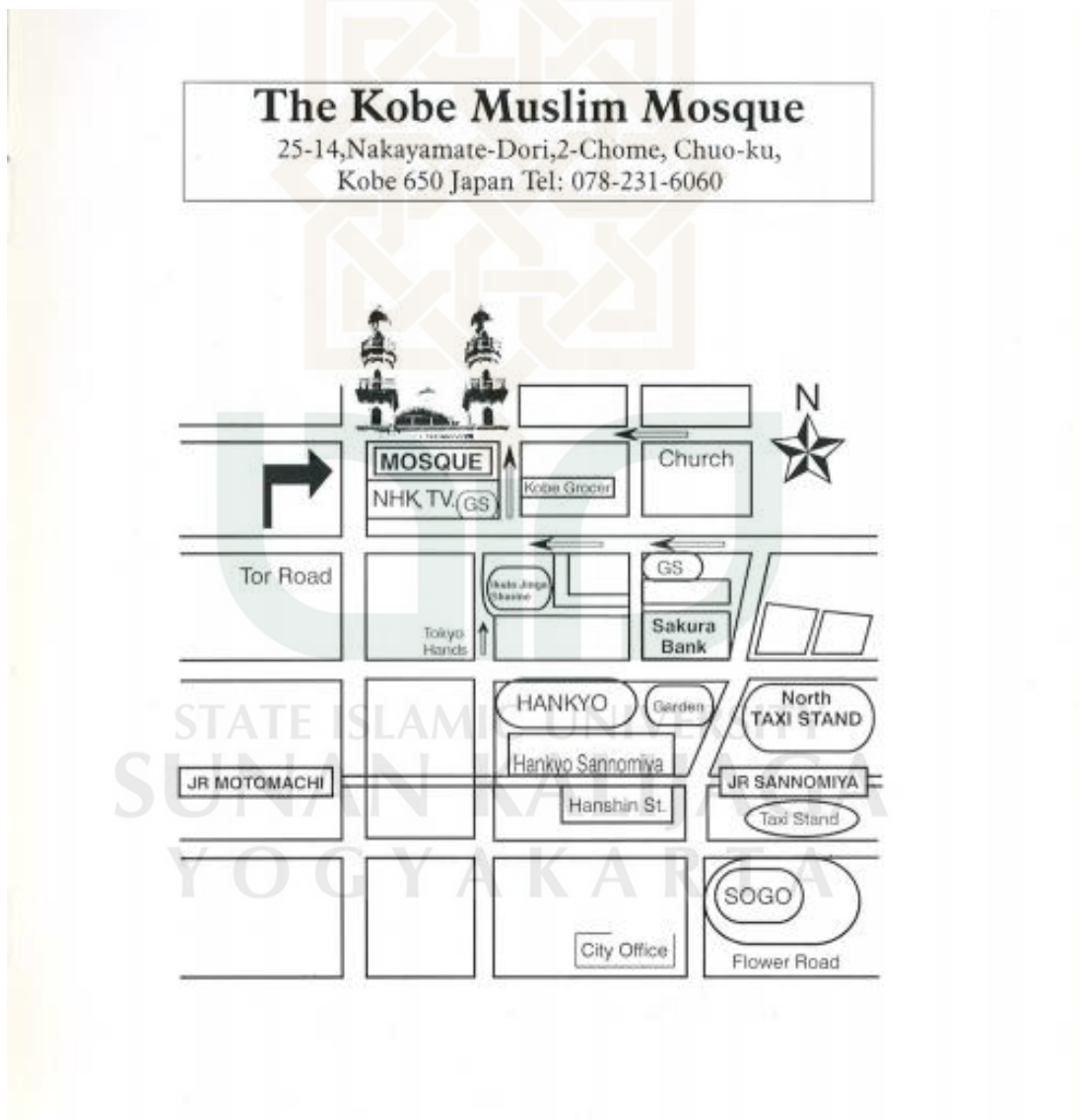
Sumber: <http://www.harborland.co.jp/en/> diakses 3 Februari 2018



Lampiran 2

Denah Masjid Kobe

Sumber: The Kobe Muslim Mosque Report 1935-1936.



Lampiran 3

Penerimaan Donasi untuk Pembangunan Masjid Kobe

Sumber: The Kobe Muslim Mosque Report 1935-1936.

DONATIONS RECEIVED

From Muslims for THE KOBE MUSLIM MOSQUE up to the 31st, March 1936.

From: Mr. J. B. Perozzuddin ...	Y 66,000.00	From: Mr. Kesamalji Rajbhoy ...	Y 1,001.00
" " M. A. K. Bochia ...	351.00	" " Sheikh Allah Rakha ...	8.34
" " S. M. Bashir ...	650.00	" " Mohamed Rahimeddin ...	5.95
" " A. S. Baig ...	101.00	" " G. E. Husain Mamvji ...	246.91
" " Vally Noor Moham-		" " Haji Hassan Mamarjia ...	123.46
med Co. ...	3,001.00	" " G. H. H. Marmajia ...	123.46
" " A. Abdul Karim Bros.,		" " H. M. Habibulla & Co. ...	50.00
Ltd. ...	13,539.19	" " H. M. Abdul Aziz ...	151.00
" " A. Abdul Kasim Bros.,		" " Bachei Bin Warehik ...	10.00
Ltd., Collections in		" " Sooleiman Mariya ...	
Bombay (as per list)	3,546.64	" " Soursabaya ...	50.00
" " A. Ebrahim Bros., incl		" " Haji Hussein Ibrahim ...	500.00
collections in Ran-		" " Abdul Latif ...	71.00
goon (as per list) ...	14,021.81	" " Haji Anisur Rahman ...	2,000.00
" " Oriental Export & Im-		" " M. Fawzy, Egyptian	
port Co. ...	975.00	Consul, Kobe ...	200.00
" " N. A. Thanawalla &		" " Koleilat & Co. ...	100.00
Co. ...	851.00	" " Ezat Dehs ...	50.00
" " African Trading Co. ...	250.00	" " Colombo Nippon	
" " D. A. Khan ...	500.00	Trading Co. ...	12.82
" " J. Rahman ...	25.00	" " Ali Mohamed Jaffer Co.	101.00
" " A. G. Ahmed ...	251.00	" " E. M. Dadbhoy ...	500.00
" " A. A. Bochia ...	25.00	" " H.E. Habibulla Tarni,	
" " A. S. A. Panawalla ...	20.00	Afghan Minister, To-	
" " O. J. Kasmani ...	101.00	kyo ...	500.00
" " Kaw Kaichi71	" " Ali Mohamed H. Ah-	
" " A. C. Dama ...	101.25	med ...	150.00
" " Sulaiman Aboo Fazal ...	25.25	" " Turko-Tatar Commu-	
" " Mohamed Amini E.		nity of Kobe & Osaka ...	2,510.00
Fazal ...	500.00	" " East India Agency ...	1,001.00
" " Mohamed Abdul Majid	17.58	" " H. M. Shafi ...	200.00
" " Haji Hasan Dada ...	251.00	" " S. Dawood Rahman ...	3.37
" " Jan Mohamed ...	200.00	" " B. M. Mohamed ...	1.25
" " Abdul Sattar Ahmed ...	901.00	" " Iskhak Akeharin, Tai-	
" " M. Yusuf ...	25.00	kyu ...	30.00
" " I. K. Pathan ...	25.00	" " Tayboob Khotanji &	
" " H. J. Pathan ...	5.00	Sons ...	50.00
" " A. Mohamed & Co. ...	250.00	" " Kobe Memon Jamast ...	1.15
" " Haji Hasan ...	50.00	" " H. A. Juma & Co. ...	250.00
" " S. M. Husain ...	25.00	" " Eastern Export Co. ...	50.00
" " A. H. D. Abbasi ...	25.00	" " Mansur Al Jamani ...	50.00
" " D. Moosa ...	10.00	" " Abdul Noor Calcutta	
" " A. L. Abdeen ...	30.00	Walla ...	50.00
" " V. H. Toorabally ...	51.25	" " A. M. Farrag ...	5.00
" " Anonymous Dunor ...	1,001.00	" " Col. from Muslim at	
" " Noardeen Mary ...	10.00	Bakori Idd Kutba ...	19.34
" " Hussain H. Ahmed ...	125.00	" " S. A. Khan, Rangoon.	6.24
" " A. A. Valibhoy & Co.	100.00	Collection by Mr. S. A. Ahmed in	
" " A. Razaak Hassan ...	17.85	Straits Settlements ...	625.00
" " Serajuddin Molin Ba-			
zar ...	11.91		
		Total ...	Y 118,774.73

DONATIONS RECEIVED

From Muslims for the KOBE MUSLIM
MOSQUE through Messrs. Ahmed Abdul Karim
Bros., Ltd., Bombay. Dated 2-7-1934.

Rs.	187-14-6	M/s. Haji Moosa Esmail.
	2000-0-0	" Haji Ahmed Haji Esak.
	501-0-0	" Haji Hasan Dada.
	125-0-0	" Habib Haji Hasan Dada.
Rs.	2,813-14-6	

Y 3,546.64

DONATIONS RECEIVED

From Muslims for the KOBE MUSLIM
MOSQUE through Messrs. Ahmed Ebrahim
Bros., Rangoon. Dated 22-12-1934.

Rs.	3,300-0-0	M/s. Ahmed Ebrahim Bros.
	677-4-9	" Miscellaneous.
	100-0-0	" Malim Bros.
	125-0-0	" M. Mohamed Ebrahim.
	70-0-0	" Miscellaneous.
	1-0-0	" Esmail Tea.
	50-0-0	" H. Mohamed H. Jiya.
	125-0-0	" A. Aziz A. Hamid.

Rs.	150-0-0	M/s. Dawoodji Dadabhoy.
	125-0-0	" Haji Vally Moosa.
	1,000-0-0	" Hassim Cassim.
	100-0-0	" H. Mohamed Ayoob.
	150-0-0	" Haji Adamji Jiya.
	125-0-0	" Haji Esmail Noormohamed.
	100-0-0	" Soolaiman H. Dada.
	51-0-0	" Ahmed Dadabhoy.
	125-0-0	" Haji Tar Haji Tayoob.
	200-0-0	" Yacob A. Ganny.
	1,000-0-0	" Mohamed Yusuf & Co.
	500-0-0	" Haji Tarmohamed Vally.
	175-0-0	" Abdulla Ayoob.
	51-0-0	" Hassim H. Ahmed.
	100-0-0	" Ahmed Mamujibhoy.
	200-0-0	" Yusuf Md. Advat.
	125-0-0	" Haji Ganny Soolaiman.
	100-0-0	" A. Shafoor Hamed.
	101-0-0	" Soolaiman Noormohamed.
	1,000-0-0	" E. C. Madha Bros.
	100-0-0	" Sattar H. Vally Mohamed.
	250-0-0	" Soolaiman Adsonji.
	125-0-0	" K. Meridin Bawa.
	100-0-0	" Haji Dada Sharif.
	125-0-0	" Mohamed A. Ganny Co.

Rs. 10,626-4-9

Y 13,521.81

500.00 Ahmed Ebrahim Bros.

14,021.80

BOARD OF TRUSTEES.

MR. FEROZUDDIN
" P. M. MASTER
" M. A. K. BOCHIA
" A. SATTAR AHMED
" A. C. DAMA
" A. S. BEG
" G. AGIRZIY
" G. GAFAR
IMAM M. SHAMGUNI

BOARD OF DIRECTORS.

MR. P. M. MASTER, *President*
" A. SATTAR AHMED, *Vice-President*
" G. GAFAR, *Secretary*
" F. RAHMAN, *Secretary*
" Y. ABDUR RHAMAN
" A. R. A. CHINYO
" G. AGIRZIY
" S. MOTI
" S. M. BASHIR
" AZIZ ALI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4

Statement of Account Masjid Kobe

Sumber: The Kobe Muslim Mosque Report 1935-1936.

STATEMENT OF ACCOUNTS OF THE KOBE MUSLIM MOSQUE ENDING AT 31st MARCH 1936.	
RECEIPTS.	PAYMENTS.
Total amount of Donations received from Madines up to 31.3.36. ¥ 118,274.73	Sundry expenses incurred up to 31st March 1936: Waste charges paid ... ¥ 4.00 Gas and Electric charges paid ... 302.78 Coal & Charcoal charges paid ... 216.78 Fire Insurance Premium paid ... 54.73 Stationery and Printing charges paid ... 200.45 Postage and Telegram charges paid ... 248.83 Fares and Taxes charges paid ... 1,178.73 Sundry expenses charges paid ... 1,633.79 Salary and Wages paid ... 1,445.00 ¥ 5,268.73
Post on Mosque Houses collected from tenants up to and including advance for April 1936 2,272.38	Gas used for building Mosque, fully paid-up ... ¥ 14,286.73 Title deeds fees paid ... 285.00 Registration fees paid ... 175.00 Bank wall on Mosque ground 275.00 ¥ 14,784.75
	Mosque building and school building constructed, fully paid ... ¥ 37,525.00 Gas fittings ... 103.75 Plaster of Mosque ... 1,000.00 Trees planted paid ... 130.75 Ball work & Bank work 26.00 ¥ 38,756.00
	Mosque Houses purchased, fully paid ... ¥ 15,000.00 Registration fees ... 10.00 Repainting charges ... 1,000.82 ¥ 14,010.82
	Furniture for Mosque purchased: 1 Typewriter ... ¥ 165.00 12 Electric fans ... 308.00 3 Washbas stands for slaves 95.00 1 Letter box ... 5.00 1 Steel cash box ... 5.25 ¥ 480.50
Total ... ¥ 121,047.23	Noblemen, Esq., Lawyers, etc.— explosion fees sent on Mosque paid on account ... ¥ 60.00 ¥ 60.00 Total cash balance with Treasurer— Muzen, A. A. Kaitin Baso, Ltd. ... ¥ 25,794.08 ¥ 26,384.08 Total ... ¥ 121,047.23

Lampiran 6

Tokoh Penting dalam Pembangunan Masjid Kobe

Sumber: The Kobe Muslim Mosque Report 1935-1936.



Mr. FEROUZUDDIN.
*Member of Board of Trustees.
Chief Donor of the Mosque.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOCCYAKARTA

Mr. M. A. K. BOCHIA.
Member of Board of Trustees
Originator of the Idea of the Mosque

Lampiran 7

Masjid Kobe Awal Pembangunan

Sumber The Kobe Muslim Mosque Report 1935-1936.



Bird's-Eye View of the MUSLIM MOSQUE, KOBE, (Meccn of Japan).

日本のメッカ、神戸モスリム・モスクの全景

STATE ISLAMIC
SUNAN
YOCYA

Lampiran 8

Acara makan Sushi bersama dengan perwakilan masyarakat Jepang

Sumber: https://www.instagram.com/p/BCNYHuClfYA/?hl=id&taken-by=ppi_kobe



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9

Aktivitas Sekolah Anak di Masjid Kobe

Sumber:

<https://web.facebook.com/434515813248665/photos/exp.599711053395806.unitary/599713000062278/?type=3&theater>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10

Toko Makanan Halal Kobe

Sumber: <https://www.flickr.com/photos/albertus/86977164/>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11

Keterbukaan Muslim Kobe terhadap non Muslim Kobe

Sumber:

<https://web.facebook.com/Zulkarnain.HasanBasri7/videos/735056616650228/?lst=100024555744270%3A100004376882378%3A1519778214>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Afraval Saiphedra
Tempat/tgl. Lahir : 22 November 1993
Nama Ayah : Ansjorie
Nama Ibu : Titin Herawati, S. Pd.
Alamat : Jl. Padat Karya No. 59, Kota Bengkulu
E-mail : afra.dsg@gmail.com
No. HP : 085729131113

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Kota Bengkulu lulus tahun 2000
2. SD Negeri 82 Kota Bengkulu lulus tahun 2006
3. SMP Negeri 4 Kota Bengkulu lulus tahun 2009
4. SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu lulus tahun 2012